## **ABSTRAK**

Erliantina Fauzah. 180101010439. Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Berbasis Blended learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Bintang Ara. Pembimbing: Dr. M. Noor Fuady, S. Ag, M.Ag dan Mahmudah, M.Pd. I. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata kunci:** Multimedia, *Blended Learning*, Pendidikan Agama Islam

Dewasa ini era teknologi semakin maju dan tentunya begitu banyak platform menyajikan beragam media dan bahan belajar yang sangat menarik serta dapat diakses kapanpun dan di manapun seperti buku hingga jurnal, terutama di masa pandemi seperti sekarang ini, penggunaan aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah untuk berkomunikasi sangatlah dibutuhkan terutama di dunia pendidikan. SMAN 1 Bintang Ara merupakan sekolah yang memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan multimedia dalam pembelajaran berbasis *Blended Learning* pada mata pelajaran Pedididkan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Bintang Ara.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bintang Ara. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI, adapun objek penelitiannya adalah penggunaan multimedia dalam pembelajaran berbasis *Blended Learning* pada mata pelajaran Pedididkan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Bintang Ara.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran berbasis Blended Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Bintang Ara memanfaatkan aplikasi WhatsApp dan Goggle Form. Tahapan pembelajaran blended learning yang dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka guru membuka pembelajaran dan berdoa, kemudian guru meminta siswa membuka file buku pembelajaran yang guru bagikan di grup Whatspp kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran yang dilanjutkan dengan saling berdiskusi dengan siswa membahas materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran *online* guru mengirimkan link video pembelajaran kemudian meminta siswa mengamati video tersebut dan guru juga meminta siswa untuk mencari informasi yang terdapat dalam video tersebut, guru juga terkadang mengirimkan link google form sebagai bentuk penugasan kepada siswa. Adapun faktor pendukungnya yaitu, semua siswa sudah memiliki android, guru mahir menggunakan IT, adanya bantuan kouta dari pemerintah. Faktor penghambatnya yaitu, siswa yang kurang bisa mengatur penggunaan kouta dengan baik, kurangnya pengawasan dari orang tua dan kendala jaringan yang kurang stabil.